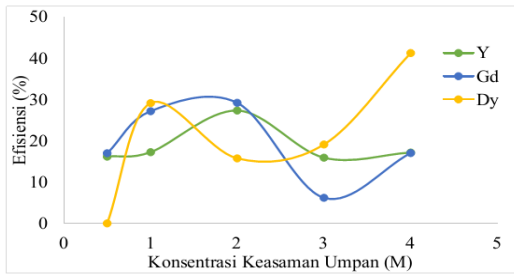
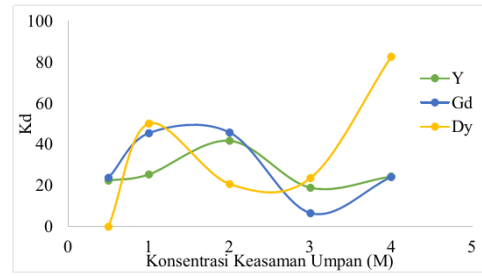


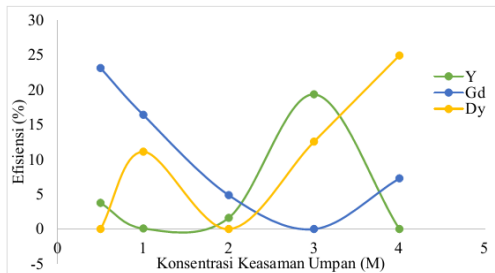
Lampiran



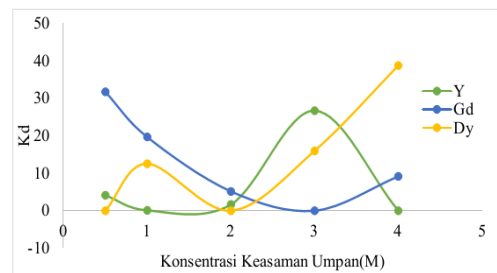
Gambar 1. Kurva hubungan konsentrasi keasaman umpan (M) vs efisiensi (%) dengan ekstraktn Cyanex-Kerosen



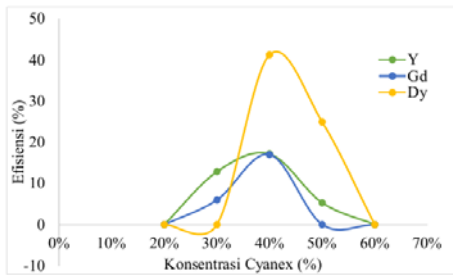
Gambar 2. Kurva hubungan Konsentrasi keasaman umpan (M) vs Koefisien distribusi (Kd) dengan ekstraktn Cyanex-Kerosen



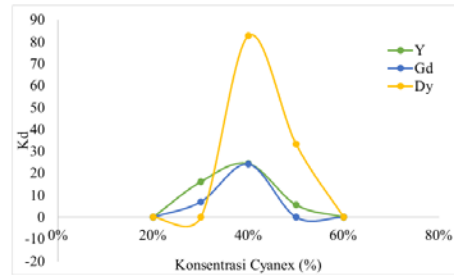
Gambar 3. Kurva hubungan keasaman umpan (M) vs efisiensi (%) dengan ekstraktn Cyanex-Dodekan



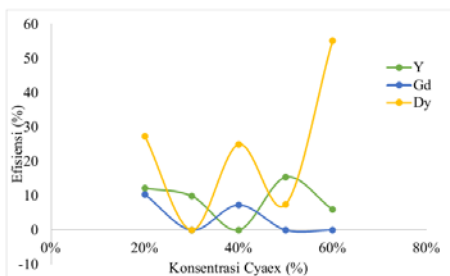
Gambar 4. Kurva hubungan Konsentrasi Keasaman umpan (M) vs Koefisien distribusi (Kd) dengan ekstraktn Cyanex-Dodekan



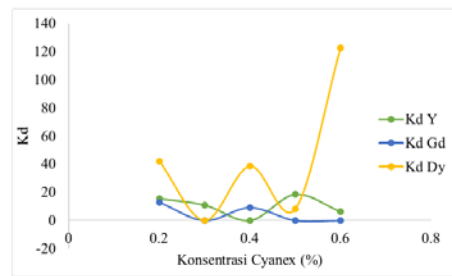
Gambar 5. Kurva hubungan Konsentrasi Cyanex (%) vs efisiensi (%) dengan ekstraktn Cyanex-Kerosen



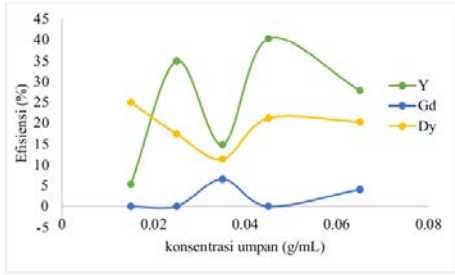
Gambar 6. Kurva hubungan Konsentrasi Cyanex (%) vs Koefisien distribusi (Kd) dengan ekstraktn Cyanex-Kerosen



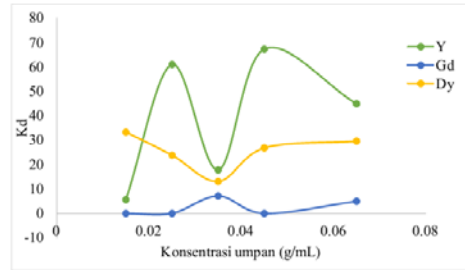
Gambar 7. Kurva hubungan konsentrasi cyanex (%) vs efisiensi (%) dengan ekstraktn Cyanex-Dodekan



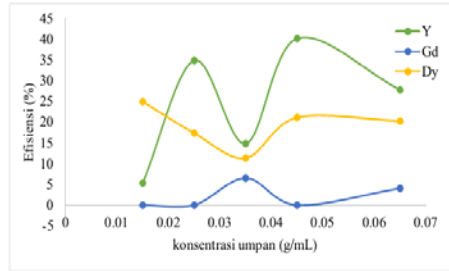
Gambar 8. Kurva hubungan Konsentrasi Cyanex (%) vs Koefisien distribusi (Kd) dengan ekstraktn Cyanex-Dodekan



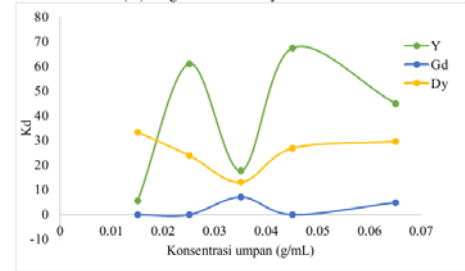
Gambar 9. Kurva hubungan konsentrasi umpan (g/mL) vs efisiensi (%) dengan ekstraktn Cyanex-Kerosen



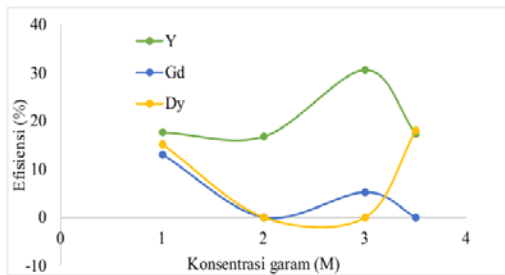
Gambar 10. Kurva hubungan Konsentrasi Umpan (g/mL) vs Koefisien distribusi (Kd) dengan ekstraktn Cyanex-Kerosen



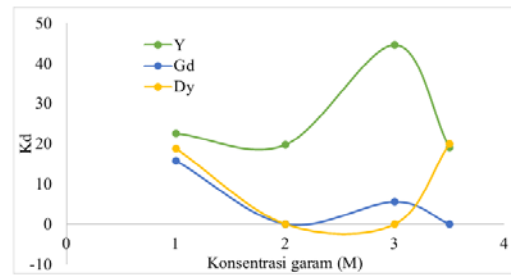
Gambar 11. Kurva hubungan konsentrasi umpan (g/mL) vs efisiensi (%) dengan ekstraktn Cyanex-Dodekan



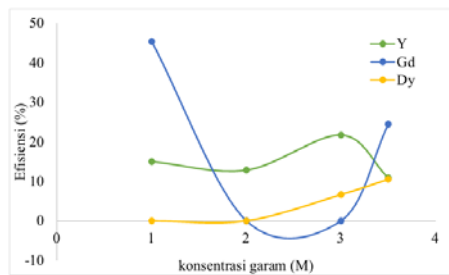
Gambar 12. Kurva hubungan Konsentrasi umpan (M) vs Koefisien distribusi (Kd) dengan ekstraktn Cyanex-Dodekan



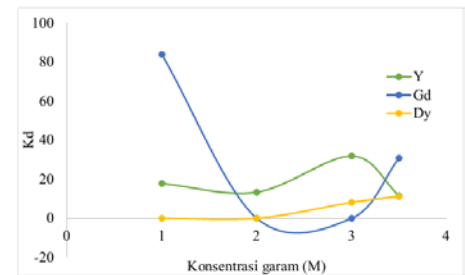
Gambar 13. Kurva hubungan konsentrasi garam (M) vs efisiensi (%) dengan ekstraktn Cyanex-Kerosen



Gambar 14. Kurva hubungan Konsentrasi garam (M) vs Koefisien distribusi (Kd) dengan ekstraktn Cyanex-Kerosen



Gambar 15. Kurva hubungan konsentrasi garam (M) vs efisiensi (%) dengan ekstraktn Cyanex-Dodekan



Gambar 16. Kurva hubungan Konsentrasi garam (M) vs Koefisien distribus (Kd) dengan ekstraktn Cyanex-Dodekan